

Maria kondo

by UNITRI Press

Submission date: 08-Mar-2023 10:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2014521386

File name: Maria_kondo.docx (48.45K)

Word count: 1605

Character count: 10336

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI DESA KEPUHARJO
DUSUN WRINGIN ANOM KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
MARIA KONDO
2016610051**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Covid-19 masih menjadi masalah kesehatan dengan prevalensi kejadian yang masih tergolong cukup tinggi, hal ini dikarenakan faktor kebersihan, kerumunan yang menjadi penyebab terjadinya covid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dengan frekuensi covid pada usia dewasa awal dan akhir di sekitar desa kepuharjo. Jenis penelitian korelasi pendekatan cross sectional dengan populasi semua masyarakat dewasa di desa kepuharjo berjumlah 89 orang teknik penentuan sampel yaitu diperoleh dengan jumlah 79 orang. Menggunakan kuesioner dan analisa data fisher's exact test. Hasil penelitian membuktikan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada kategori kurang. Sebagian besar responden memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dalam mencegah penyebaran Covid-19 pada kategori kurang di Desa Kepuharjo Dusun Wringin Anom Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dan ada hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada dewasa untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Desa Kepuharjo Dusun Wringin Anom Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti peran budaya sebagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

7

Kata Kunci: Covid-19, Pengetahuan, PHBS

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pandemi seperti covid sembilan belas dimaknai sebagai kategori penyakit yang dapat menular dan mendapatkan sebab dari virus yang disebut dengan Sars covid kedua. Jika virus menginfeksi pada manusia dan menimbulkan beberapa gejalanya dimulai dari demam dan kelelahan dan juga batuk kering serta berkemungkinan memperoleh rasa nyeri dan diare dan juga kehilangan penciuman serta hilangnya fungsi dari indera perasa dan terdapat ruam yang terdapat di kulit (WHO, 2021). Diakhir tahun dua ribu sembilan belas yang lalu ditemukan kasus yang disebut dengan pneumonia yang terbilang misterius yang pada awal dilaporkan di kota namanya Wuhan di negara bagian China. Organisasi kesehatan dunia telah meresmikan dan mengumumkan penyakit disebabkan oleh kasus covid sembilan belas.

Organisasi kesehatan dunia menyebutkan total dari covid sembilan belas dengan jumlah angka kasus sebanyak seratus tujuh puluh tiga juta kasus lebih dan jumlah kasus kematian dengan jumlah tiga koma tujuh puluh satu juta jiwa per tanggal 29 Mei 2021 (WHO, 2021). Indonesia pada waktu 26 Desember 2021 dengan kasus yang terbilang positif berjumlah empat koma sembilan belas juta dan yang sembuh berjumlah delapan ratus delapan puluh empat puluh ribu dan juga terdapat seratus empat puluh ribu yang telah meninggal dunia (Kemenkes RI, 2021). Kasus yang terkena covid sembilan belas khususnya di Jawa Timur dengan periode dua puluh delapan Desember 2021 dengan konfirmasi angka yang telah positif berjumlah empat ribu tujuh ratus dua belas kasus dan juga berjumlah lima ratus tiga puluh delapan orang telah menjalani

perawatan, terdapat 3.392 orang telah dinyatakan sembuh. Pada kasus covid sembilan belas yang terdapat di kabupaten malang berjumlah 20.779 terdapat di desa kepuharjo berjumlah 452 kasus semenjak 2019 sampai dengan awal tahun 2022 beserta data yang terkonfirmasi covid sembilan belas pada desa kepuharjo terjadi pada rentang usia dua puluh enam sampai usia empat puluh lima tahun (Satgas covid 19 kab. Malang, 2022).

Berdasarkan uraian dari WHO (2020) terdapat beberapa perilaku dalam hal kesehatan yang telah digunakan bertujuan pengurangan akan kemungkinan terinfeksi dan juga penyebarannya covid sembilan belas, dilakukan penerapan PHBS dimulai dengan tangan dicuci dan satu sampai tiga meter dalam hal menjaga jarak dan juga keramaian dihindari dan gerakan menyentuh mata termasuk mulut dan juga hidung dan melakukan isolasi diri dirumah jika mengalami gejala yang berkategori ringan. Virus yang menular pencegahannya dilakukan dengan penerapan akan PHBS yang terus dipraktekkan pada keseharian dalam hal membersihkan tangan dan juga aktivitas atuknya yang beretika dan juga imun dan kesehatan tubuh dijaga (Tabi'in, 2020).

PHBS yang diterapkan dilingkungan masyarakat sebagai bentuk memberdayakan ruang hidup keluarga dalam hal mengetahui dan mempunyai keinginan dan juga mampu melakukan penerapan PHBS dalam kehidupan setiap hari. PHBS bertujuan melakukan pencegahan covid sembilan belas sehingga dilakukannya dengan cara tangan dicuci dan penerapan batuk yang beretika dan juga konsumsi makanan yang terbilang bergizi dan didorong dengan berolahraga serta tidak konsumsi rokok jarak dijaga dan kebersihan diri dijaga. Penggunaan masker sebagai suatu usaha yang dilakukan dalam hal melakukan pencegahan bertujuan melakukan pembatasan dalam hal tersebarnya penyakit terkait pernapasan seperti covid sembilan belas dan masker yang digunakan tidak mencukupi pemberian akan perlindungan dikarenakan kombinasinya sesuai

kebersihan dari tangan beserta suatu tindakan dalam hal melakukan pencegahan akan penyakit menular yaitu covid sembilan belas yang ditularkan oleh sesama manusia (Kemenkes, 2020).

Pasien dengan pengetahuannya akan covid sembilan belas mampu dilakukan pengartian dengan pemaknaan akan hasil yang diketahui yang asalnya dari pasien terkait penyakit dan pemahamannya serta pencegahannya termasuk komplikasi terkait covid sembilan belas. Tingkatan pendidikan mempunyai pengaruhnya pada PHBS karena pendidikan yang terbilang tinggi pengetahuan dan perilakunya terhadap proteksi kesehatan semakin tinggi pula dan mampu melakukan pencegahan akan covid sembilan belas (Putrianti, 2020). Perilaku dimaknai sebagai kemampuan akan seseorang dalam hal mempelajari dan juga melakukan pengamatannya, dan yang mempengaruhi perilaku dari seorang atau masyarakat yaitu pengetahuannya dalam hal tingkatan. Menurut Casanah (2021) memberikan penjelasan terkait indikator dari pengetahuan covid sembilan belas dan juga cara penularannya serta tindakan pencegahan serta pasien covid sembilan belas yang dirawat.

Berdasarkan fenomena yang diperoleh dari Kurniawati dan Putrianti (2020) terkait penggambaran PHBS dengan kesimpulan penelitian dimana masyarakat memiliki kesadaran akan PHBS, dikarenakan pemahaman akan PHBS semakin bertambah mengikuti perkembangan usia dan juga pendidikan mempunyai pengaruhnya pada penerapan PHBS sehingga pendidikan yang baik maka penerapan akan PHBS juga akan dilakukan dengan baik. Menurut Anhusadar (2020) melalui PHBS yang diterapkan mampu memberikan pencegahan akan penyebarannya melalui tangan dicuci dan masker digunakan dan juga menghindari keramaian serta melakukan olahraga.

Sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan pada 25 Maret 2022 di Desa Kepuharjo Dusun Wringin Anom Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, dari

hasil wawancara terhadap 10 warga di Desa Kepuharjo Dusun Wringin Anom Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang didapatkan sebanyak 8 orang tidak mengetahui cara mencegah penyebaran covid-19, jarang melakukan cuci tangan, jarang menggunakan masker, keaktifan masyarakatnya dalam berkegiatan yang nantinya akan menimbulkan akan kerumunannya serta berjumlah dua orang yang memberikan pengetahuan dan juga pencegahannya akan tersebarnya covid dalam hal masker digunakan dan juga tangan dibersihkan serta menghindari kerumunan. Perolehan informasi berupa data yang diperoleh langsung dari Kepala Desa Kepuharjo berjumlah 98 warga terkonfirmasi covid di tahun 2021 angka kematian berjumlah 15 orang dan apabila dibiarkan dan diabaikan berdampak tersebarnya covid yang sangat meluas. Melalui itulah dilakukan penelitian berjudul “hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penyebaran covid 19 di Desa Kepuharjo Dusun Wringin Anom Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang”.

2. Rumusan Masalah

“Apa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penyebaran covid 19 di Desa Kepuharjo Dusun Wringin Anom Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang”

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penyebaran covid 19 di Desa Kepuharjo Dusun Wringin Anom Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan pada dewasa untuk mencegah penyebaran covid 19 di Desa Kepuharjo Dusun Wringin Anom Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
2. Mengidentifikasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penyebaran covid 19 di Desa Kepuharjo Dusun Wringin Anom Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penyebaran covid 19 di Desa Kepuharjo Dusun Wringin Anom Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bentuk upaya dalam hal memperdalam akan keilmuan dan juga pengetahuan dalam hal berperilaku terkait PHBS yang bertujuan melakukan pencegahannya akan penyebaran dari covid sembilan belas.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Dijadikan rujukan dalam hal perolehan sumber informasi penerapan PHBS karena didasarkan oleh kajian ilmiah dan berguna untuk keselamatan masyarakat dari berbagai macam penyakit yang melanda kesehatan sehingga PHBS di masa covid sangat berperan penting untuk kehidupan masyarakat.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Dijadikan informasi dengan tujuannya menambah wawasan untuk masyarakat dan dapat memberikan penyebaran akan pemikiran guna memperkaya beserta memperluas pengetahuan terkait PBHS.

5. Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Uswatun Casanah ¹ , Sikni Retno Karminingtyas, 2021	Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dan covid-19 di desa kandangan	Penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi seluruhnya anggota masyarakat yang terdapat di desa kandangan dengan kategori usianya dua puluh enam sampai usia empat puluh lima tahun berjumlah seribu lima puluh orang.	Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap PHBS di kandangan berjumlah 70,91% (cukup) dikarenakan masyarakat hanya mengetahui tentang cuci tangan harus menggunakan air mengalir dan sabun. Hasil tingkat pengetahuan masyarakat 63,79% (cukup) dikarenakan masyarakat kurang mengetahui etika batuk dan akibat terpapar covid-19 serta pemakaian obat
2	Ekasari D, Kameliwati F, Putri A.N, Febriyanti H 2022	Hubungan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih Dan sehat (phbs) dengan upaya pencegahan covid - 19 Pada masyarakat di pekon air abang Kabupaten tanggamus	Penelitian kuantitatif pendekatan cross sectional dengan populasi seluruh masyarakat berjumlah 86 KK, menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square.	Pengetahuan PHBS dalam hal mencegah covid bernilai 0,049 dengan harapan masyarakat melakukan pencegahan dan juga memelihara akan perilaku PHBS.
3	Patmawati, Sri Nengsi, Lisnawati, 2021	Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kejadian covid-19 di pasar wonomulyo polewali mandar	Penelitian survey dan responden berjumlah 121 dan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan juga wawancara.	Hasil pada penelitian ini mengetahui bahwa penerapan phbs dalam mencegah covid-19 sudah lumayan baik, namun masih saja kadang ada pedagang yang tidak memperhatikan kebersihan
4	Sri Sudarsih(1), Sikni Retno Karminingtyas	Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dan pengetahuan tentang covid-19 di desa banyubiru	Penelitian kuantitatif non eksperimen dan responden berjumlah tiga ratus orang.	Pengetahuan terhadap PHBS berkategori baik berjumlah 82,66% dan pengetahuan masyarakat desa banyubiru berjumlah 71,90%.



Maria kondo

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	14%
2	repository2.unw.ac.id Internet Source	2%
3	journal.aisyahuniversity.ac.id Internet Source	2%
4	repository.phb.ac.id Internet Source	1%
5	Ronasari Mahaji Putri, Novitadewi Novitadewi, Neni Maemunah. "Usia Menarche dari Sudut Pandang Konsumsi Fastfood dan Paparan Media Porno", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2020 Publication	1%
6	poltekkes-sorong.e-journal.id Internet Source	1%
7	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uhamka.ac.id Internet Source	

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Maria kondo

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
